

IMPLEMENTASI Manajemen Olahraga Sekolah

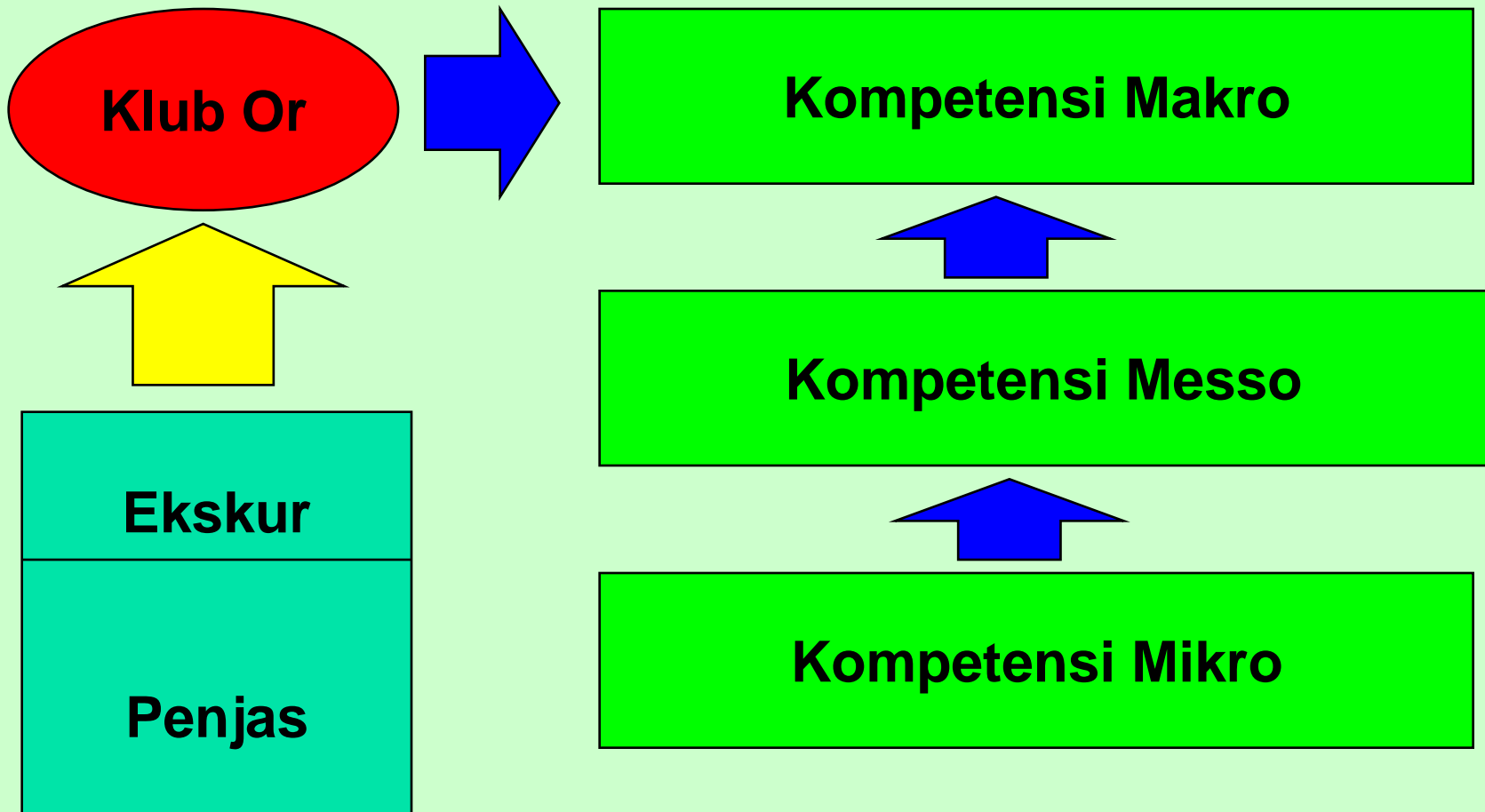
Agus Mahendra



Latar Belakang

- Lamanya waktu yang dihabiskan di sekolah
- Pendidikan tidak mampu mengembangkan Kecakapan Hidup (*life skills*) siswa,
- Terlantarnya Program Pendidikan Jasmani di Sekolah,
- Terlalu fokusnya program pembinaan olahraga pada olahraga prestasi (Porseni, Popda, Lomba Or Usia Dini), sehingga mengabaikan dimensi kependidikannya.
- Hilangnya Institusi Non-Formal di Masyarakat.
- Semakin derasnya arus globalisasi yang menantang kemampuan bersaing dari manusia Indonesia.

Kompetensi Guru Penjas



Beberapa Pemikiran ttg Pentingnya Olahraga Sekolah

- **Meningkatkan Partisipasi siswa dalam berolahraga di lingkungan sekolah;**
- **Meningkatkan kualitas Kebugaran Jasmani siswa;**
- **Meningkatkan kualitas Perilaku Sosial masyarakat sekolah;**
- **Meningkatkan Mutu Sarana dan Prasarana Olahraga di sekolah;**
- **Menyalurkan minat dan bakat anak dalam cabang olahraga prestasi.**



Model/Praktik Existing

- Model yang ada masih sebatas program yang disebut Ekstra Kurikuler Olahraga
- Guru melaksanakan kegiatan Ekskul berdasarkan penugasan dari sekolah.
- Guru tidak diberi kewenangan untuk mengatur ekskul yang dijalaninya
- Guru tidak memikirkan langkah-langkah kreatif dalam pengelolaan ekskul-nya.



Beberapa Gejala Umum

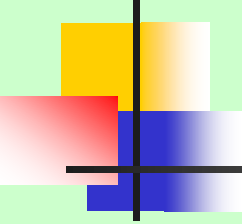
Guru dihadapkan pada situasi:

- a. Guru menjalankan tugasnya secara rutin tanpa target dan tanpa kurikulum yang jelas.
- b. Guru lebih berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa.
- c. Peserta ekstrakurikuler terbatas pada siswa yang berminat dan dianggap berbakat
- d. Guru merasa dibayar oleh sekolah
- e. Guru tidak bertanggung jawab kepada orang tua, tetapi pada sekolah.



Paradigma yang ditawarkan

Tugas sebagai pembina olahraga di sekolah dapat dikembangkan dalam lingkup tugas dan wilayah yang lebih luas, bukan hanya menjadi pelatih untuk mempersiapkan tim sekolah semata-mata, tetapi seharusnya dilandasi oleh kesadaran bahwa sekolah yang Anda bina harus menjadi tempat **pengembangan budaya gerak.**



Program Pengembangan Budaya Gerak

- DAILY PHYSICAL EDUCATION
- ACTIVE DURING RECESS TIME
- PENGEMBANGAN LINGKUNGAN GERAK
- SPORT DAY
- FESTIVAL OLAHRAGA
- KLUB OLAHRAGA

Ciri yang Harus Ada



- Melibatkan sebanyak mungkin siswa untuk berolahraga bersama
- Kegiatannya berlangsung rutin dalam setiap minggu (2 hingga 4 kali/minggu)
- Berisi kegiatan latihan fisik yang menggembirakan dan menggalang persahabatan
- Diisi dengan kegiatan yang diharapkan mampu mengembangkan sikap-sikap kepemimpinan, kerja keras, tanggung jawab, disiplin, dsb.
- Tidak difokuskan pada pengembangan prestasi semata-mata.

Persyaratan Pelaksanaan Program



- Dimilikinya fasilitas lapangan atau ruang publik sekolah yang cukup luas, agar memudahkan proses pembinaan,
- Dimilikinya guru pendidikan jasmani berlatar belakang Penjas dan Olahraga,
- Mendapat dukungan dari Kepala Sekolah dan masyarakat sekolah lainnya.
- Berkeinginan melaksanakan program pembinaan secara rutin dan berkelanjutan.



Daily Physical Education

- Daily PE: pelaksanaan aktivitas fisik yang dilaksanakan di sekolah,
- Tidak terbatas hanya dilakukan dalam pelajaran Penjas.
- Jika mungkin, aktivitas dilakukan tiap hari, baik dilakukan sendiri-sendiri oleh siswa, maupun di bawah koordinasi langsung sekolah atau dilakukan guru kelas
- Dalam bahasa Indonesia lebih cocok dinamakan “Tiada Hari Tanpa Aktivitas Fisik”



Dasar Pemikiran Daily PE.

- Kegiatan ini dilandasi oleh kesadaran bahwa anak-anak sekolah memerlukan banyak gerak, yang disadari benar tidak mungkin diakomodasi oleh pelajaran Penjas yang umumnya dilaksanakan hanya 1 minggu satu kali.
- Manusia memerlukan paling sedikit 30 menit aktivitas fisik dalam satu hari (dari moderat hingga berat) agar terbebas dari penyakit degeneratif.



Contoh Program Daily PE

- Senam Bersama sebelum masuk kelas
 - Seluruh siswa, dengan seluruh guru dan kepala sekolah, melakukan senam bersama, minimal selama 5 (lima) menit
- Tugas Lari dalam Pelajaran
 - memiliki kewajiban untuk keluar dan lari selama 5 menit di halaman dengan jadwal jam yang sudah ditentukan
- Active During Recess Time
 - semua anak aktif di halaman, di gedung serba guna, atau di manapun di seluruh lingkungan sekolah,

Pengembangan Lingkungan Gerak

- Sekolah adalah tempat anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya dalam seluruh kehidupan mereka.
- Sekolah menyediakan tempat-tempat yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk bereksplorasi, bermain, dan beraktivitas fisik, dengan menyediakan lingkungan yang menantang anak untuk bergerak.
- Lingkungan gerak adalah lingkungan sekolah yang dipasang alat-alat tertentu yang dapat merangsang anak untuk mencoba dan aktif melakukannya kapan saja mereka ingin



Sport Day/Festival Olahraga

- Sport day atau festival olahraga adalah event periodik yang dilaksanakan sekolah untuk berolahraga bersama-sama di sekolah,
- Di dalamnya bisa dilaksanakan lomba atau pertandingan antar kelas/angkatan, tetapi tidak terikat pada lomba atau pertandingan olahraga formal.
- Yang diperlombakan bisa berupa kemampuan gerak dasar seperti lempar, lompat, serta lari, yang alatnya dapat dibuat sendiri dari barang-barang bekas



Format Sport Days

- Semua anak diharapkan bisa terlibat, dan prestasi atau catatan hasilnya dapat diperlihatkan dalam bentuk pengumuman sederhana.
- Bagi juara-juara, sediakan bentuk-bentuk penghargaan sederhana dan murah, tetapi dapat membangkitkan semangat siswa, misalnya piagam, pita-pita yang dibentuk manis dalam warna-warna yang berbeda, dll.



Klub Olahraga

- a. Klub olahraga sekolah menjadi alternatif Program Ekskul Olahraga.
- b. Guru pada dasarnya menjadi manajer sekaligus pemilik klub.
- c. Klub berorientasi pada pengembangan olahraga rekreasi dengan menjalankan prinsip semakin banyak peserta semakin menguntungkan.
- d. Pemilik mengelola klub dengan manajemen bisnis.
- e. Yakinkan Kepala Sekolah bahwa klub yang dijalankan akan menjadikan sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa.



Memulai Pengembangan Klub

Memulai Klub, Memulai Bisnis

- a. Guru menyusun proposal pengajuan kepada Kepala Sekolah.
- b. Proposal berisi penawaran kerja sama saling menguntungkan antara pemilik klub dan sekolah
- c. Klub diumumkan dan diiklankan kepada seluruh masyarakat sekolah, terutama orang tua siswa
- d. Mulailah dengan klub yang dapat ditangani sendiri
- e. Perluas dengan merekrut pelatih tambahan seiring semakin bertambahnya anggota klub.



Klub Yang Baik

Klub yang baik bercirikan sbb:

- a. Terdapatnya manajer dan staf
- b. Memiliki dokumentasi dan daftar anggota
- c. Memiliki pembukuan yang dapat dipertanggung-jawabkan
- d. Memiliki kurikulum yang jelas dan terukur
- e. Mengikuti satu sistem kenaikan peringkat bagi anggotanya.



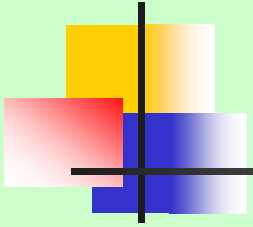
Memasarkan Klub

Klub seharusnya memiliki kemampuan untuk menampung sebanyak mungkin anggota

- a. Tawarkan klub kepada orang tua dengan brosur atau surat penawaran yang baik.
- b. Tawarkan paket-paket menarik disesuaikan dengan besarnya pembiayaan.
- c. Ciptakan fanatisme dan kebanggaan anggota terhadap klub,
- d. Ciptakan kesan bahwa klub memang dikelola dengan baik dan profesional.

Menjalankan Program Klub

- Laksanakan program pelatihan dengan mengedepankan aktivitas bermain dan peningkatan rasa senang agar anggota 'betah'
- Atur pembagian tugas pelatih dengan proporsi yang memadai dibanding jumlah anggota.
- Secara periodik adakan program kenaikan tingkat, baik dengan program pertandingan internal atau ekpose dengan mengundang orang tua ke sekolah dalam bentuk "sport days".
- Lengkapi anggota dengan atribut dan tanda keanggotaan dengan merchandises menarik.
- Sesekali undang atlet top atau pelatih tamu dari luar klub.
- Dengan sesama klub di wilayah yang sama, adakan program dual meet atau pertandingan persahabatan.
- Jadikan sekolah dan klub sebagai tuan rumah dalam training camp.



Terima Kasih